

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa baik pembelajaran aktivitas ritmik berbasis diferensiasi *movement task* maupun pembelajaran konvensional memiliki kontribusi terhadap kohesif peserta didik, meskipun dengan karakteristik yang berbeda. Pembelajaran berdiferensiasi melalui pendekatan *movement task* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kohesif kelompok belajar. Meskipun peningkatannya belum mencapai kategori yang tinggi, tetapi jauh lebih signifikan dibandingkan kelompok yang menerima pembelajaran konvensional. Teori kognitif sosial dan berbagai penelitian mendukung bahwa pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individu mampu memperkuat interaksi sosial, kolaborasi, serta rasa saling ketergantungan dalam kelompok. Namun demikian, metode konvensional juga tetap menunjukkan kontribusi terhadap kohesif, khususnya jika dirancang dengan pendekatan kolaboratif dan aktivitas kelompok yang terstruktur. Oleh karena itu, integrasi antara pendekatan diferensiasi dan elemen positif dari pembelajaran konvensional dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kohesif sosial siswa secara merata.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam membentuk kohesif peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan kontekstual dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial dalam kelas, sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Selain itu, hasil ini memperkuat pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya

berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada penguatan dinamika kelompok dan pembentukan karakter sosial siswa. Dengan merancang pembelajaran yang inklusif dan kolaboratif, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis, adaptif, dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

5.3 Rekomendasi

1. Guru pendidikan jasmani disarankan mengkaji integrasi pembelajaran berdiferensiasi dan aktivitas ritmik kelompok untuk menyeimbangkan pengembangan individu dan kohesif siswa.
2. Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan berupa pelatihan dan fasilitas agar penerapan metode ini berjalan maksimal.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini pada jenjang atau aktivitas fisik lain untuk memperluas temuan yang ada.